**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

Dalam penelitian eksperimen subjek tunggal (*single subject research design*), data yang diperoleh terbagi menjadi data *baseline* 1 ( A1 ), data intervensi(B),data *baseline* 2 ( A2 ).

* + - 1. Teknik tangan menyilang ke atas

Trend stability pada fase *baseline* 1 diperoleh 0%, fase *intervensi* diperoleh 50% dan fase baseline 2 diperoleh 100%.

* + - 1. Teknik tangan menyilang ke bawah

Trend stability pada fase *baseline* 1 di peroleh 0%, fase *intervensi* diperoleh 50% dan fase baseline 2 diperoleh 100%

* + - 1. Teknik kombinasi

Trend stability pada fase *baseline* 1 di peroleh 0%, fase *intervensi* diperoleh 62.5% dan fase baseline 2 diperoleh 100%

* + - 1. Teknik merambat/menelusuri

Trend stability pada fase *baseline* 1 di peroleh 0%, fase *intervensi* diperoleh 50% dan fase baseline 2 diperoleh 100%

* + - 1. Teknik tegak lurus dengan benda

Trend stability pada fase *baseline* 1 di peroleh 0%, fase *intervensi* diperoleh 62.5% dan fase baseline 2 diperoleh 100%

* + - 1. Teknik mencari benda jatuh

Trend stability pada fase *baseline* 1 di peroleh 0%, fase *intervensi* diperoleh 50% dan fase baseline 2 diperoleh 100%

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan keterampilan *independent travel* melalui aturan prinsip orientasi mobilitas pada murid tunanetra kelas dasar VI SLB Negeri Bulukumba.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

* 1. Dalam pemberian keterampilan *independent travel* melalui aturan prinsip orientasi mobilitas pada murid, hendaknya diperhatikan dan diikuti tahap-tahap dari keenam teknik tersebut dengan baik agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan dapat diterapkan anak dalam kehidupan sehari-harinya.
	2. Bagi sekolah dan panti guna khususnya SLB Negeri Bulukumba bahwa latihan keterampilan *independent travel* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan orientasi mobilitas khususnya bagi murid tunanetra kelas dasar VI.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M & S, Sudjadi. 1994. *Pendidikan Luar Biasa Umum.* Jakarta: Depdikbud.

Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Hadi, P. 2005. *Kemandirian Tunanetra.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Hosni, I. 1994. *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas.* Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan tinggi proyek pendidikan tenaga guru.

Natawidjaya, R. 1995. *Penelitian Bagi Guru Pendidikan Luar Biasa.* Jakarta:

 Depdikbud.

Sinring A. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :

Alfabeta

Sukmadinata, S. N. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sunanto, J. 2005. *Mengembangkan Potensi Anak Berkelainan Penglihatan.* Jakarta: Dikertorat Pendidikan Nasional.

Sunanto, J. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal.* Jakarta: Dikertorat Pendidikan Nasional.

Soekadi, T. 1985. *Ortodidaktik anak Tunanetra*. Jakarta: Proyek Pengadaan

 Buku SPG/SGPLB

Syamsuddin. 2008 *kumpulan materi Ajar Mata Kuliah orientasi dan mobilitas.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Yogyakarta

Yusuf, M. 2005. *Pendidikan Tunanetra Dewasa Dan Pembinaan Karir.* Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.